

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan ibukotanya Jepara. Kabupaten Jepara terletak di posisi $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur dan $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan. Batas administrasi Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak
3. Sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus

Kabupaten Jepara memiliki luas 1.004,16 km² dan terbagi menjadi 14 kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah 183 desa dan 11 kelurahan. Wilayah terkecil adalah Kecamatan Kalinyamatan (24,179 Km²), sedangkan wilayah terluas adalah Kecamatan Keling (231,758 km²). Sebagian besar luas wilayah merupakan tanah kering, sebesar 740,052 Km² sisanya merupakan tanah sawah, sebesar 264,080 Km².

Kabupaten Jepara terletak di pantura timur Jawa Tengah, dengan bagian barat dan utara dibatasi oleh laut. Bagian timur wilayah kabupaten ini merupakan daerah pegunungan. Wilayah Kabupaten Jepara juga meliputi Kepulauan Karimunjawa, yakni gugusan pulau-pulau di Laut Jawa. Dua pulau terbesarnya adalah Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan.

Secara topografi, ketinggian permukaan tanah wilayah Kabupaten Jepara berada diantara 0 sampai 1.301 mdpl. Daerah terendah adalah Kecamatan Kedung antara 0 sampai 2 mdpl yang merupakan Dataran Pantai, sedangkan daerah yang tertinggi adalah Kecamatan Keling antara 0 sampai 1.301 mdpl merupakan Perbukitan Lereng Gunung Muria. Kabupaten Jepara beriklim tropis dengan rata-rata musim penghujan empat sampai lima bulan dan musim kemarau antara tujuh sampai delapan bulan dalam setahun, dengan suhu rata-rata antara 21,55°C sampai dengan 32,71°C.

2.2 Gambaran Umum Kepulauan Karimunjawa

Karimunjawa merupakan kecamatan kepulauan di kabupaten Jepara, provinsi Jawa Tengah, terdiri dari 4 desa dengan 27 pulau besar dan kecil, namun hanya 5 pulau yang berpenghuni.

Nama Karimunjawa disinyalir pertama kali (menurut cerita) muncul dari sejarah saat putra Sunan Muria yang sekaligus murid Sunan Kudus yang dikenal 'nakal' yaitu 'Syekh Amir Hasan' (Sunan Nyamplungan) dibuang ke kepulauan tersebut. Pulau Karimunjawa bila dilihat dari kejauhan seperti "kerimun-kerimun" (dalam bahasa jawa). Karena itulah pulau tersebut dinamai Karimun asal kata kerimun-kerimun.

Kepulauan karimunjawa di kelilingi laut jawa terletak pada koordinat :

- 5°40'39" - 5°55'00" LS dan 110°05'57" - 110°31'15" BT
- Temperatur udara 23° - 32° C
- Ketinggian tempat 0 - 605 meter dpl

- Berjarak 45 mil laut / 83 km dari Jepara
- Berjarak 60 mil laut / 110 km dari Semarang
- Luas Wilayah Karimunjawa meliputi :
 - 7.120 Ha daratan
 - 110.117 Ha perairan

Kepulauan Karimunjawa merupakan Objek wisata bahari terpadu Taman Nasional Laut Karimunjawa ini merupakan salah satu kawasan wisata unggulan Kabupaten Jepara di tingkat regional bahkan internasional. Karimunjawa memiliki keindahan alam bawah laut yang alami dan sangat menakjubkan, dengan aneka jenis terumbu karang yang paling lengkap di dunia, biota laut dan ikan karang beraneka warna, hamparan pasir putih di setiap pulau dari 27 pulau kecil di Selatan Pulau Jawa tersebut.

Kepulauan Karimunjawa terletak 45 mil sebelah barat Kota Jepara, perjalanan ke Karimunjawa dapat menggunakan 2 alternatif jalur perjalanan melalui laut atau udara. Transportasi laut dengan menggunakan Kapal Kartini Cepat, Kapal Express Bahari, dan Kapal Ferry Siginjai. Transportasi udara dapat ditempuh dari Bandara A. Yani Semarang menuju Bandara Dewadaru di P. Kemojan dengan pesawat carteran. Fasilitas yang disediakan di Pulau Karimunjawa meliputi : Pelabuhan, Bandara perintis, kapal kaca, peralatan snorkeling, diving, homestay, hotel.

Kegiatan wisata yang ada di Kepulauan Karimunjawa antara lain sebagai berikut :

1. Wisata Bahari

Kepulauan Karimunjawa unggul dalam potensi wisata bahari. Kepulauan Karimunjawa memiliki terumbu karang dan biota laut yang sangat indah. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan antara lain, diving, snorkeling, swimming, sun bathing, dan canoing.

2. Wisata Alam di Darat

Ada beberapa kegiatan wisata alam di darat yang menjadi potensi Kepulauan Karimunjawa antara lain, *Camping* dapat dilakukan di beberapa pulau yaitu di Pulau Karimunjawa Camping Ground Legon Lele dengan melawati jalur trail 2,5km, *Hiking/Tracking* dapat dilakukan melalui jalur taril Bukit Bendera dan Bukit Maming, dan wisata ke Bukit Joko Tuo.

3. Wisata Pendidikan

- Atraksi Pengamatan dan Pelepasan Penyu dan saat bertelur di pulau Sintok dan Seruni pada musim bertelur, untuk pelepasan penyu tergantung pada persediaan tukik yang ditetaskan dengan metode penetasan semi alami oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa.
- Bird Watching, dapat dilakukan di zona perlindungan wilayah daratan maupun pulau lain dari bermacam-macam habitat burung.
- Pengamatan Hutan Mangrove, dapat dilakukan di Kemujan, Karimunjawa dan Pulau Parang.

4. Wisata Budaya

Atraksi wisata budaya merupakan kesenian rakyat yang dikemas dalam satu paket dengan kegiatan wisata, karena kesenian tersebut dapat dipertunjukkan pada para wisatawan yang mempunyai tujuan wisata ke Karimunjawa. Adapaun kesenian rakyat Karimunjawa sebagai berikut :

- Kesenian reog barongan dan penthol tembem, Tarian Jaranan, Tarian Encik, Rebana, Tari Srimpen, dan Tari Dencon
- Acara Tradisional, meliputi acara perkawinan suku Bugis yang dimulai dengan acara Mapuce-puce, masuro, maduppa, mappaenre dan anggaukeng.
- Rumah adat, dapat dilakukan dengan mengunjungi kompleks rumah adat suku bugis di dukuh Batu lawang, Legon gede, dan Tlogo. Suku Madura di dukuh Telogo dan dukuh Karimun, serta Suku Buton di pulau Nyamuk.

5. Wisata Religi

Wisata Religi, diantaranya ziarah ke Makam Sunan Nyamplungan di dukuh Nyamplungan, dipercaya sebagai orang pertama yang mendiami kepulauan Karimunjawa dan juga murid dari Sunan Kudus. Atraksi wisata religi merupakan wisata ziarah di makam yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat.

2.3 Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

2.3.1 Profil Umum

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara yang berada di Jalan AR. Hakim No. 51 Jepara merupakan sebuah SKPD yang bergerak dibidang kepariwisataan Kabupaten Jepara. Adapun visi dan misi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- Visi Pembangunan Pariwisata Kabupaten Jepara adalah :

“Terwujudnya kabupaten jepara sebagai daerah tujuan wisata yang maju dengan bertumpu pada potensi budaya lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat”.

- **Misi**

Sedangkan misi yang diemban adalah :

1. Menyiapkan dan meningkatkan kualitas SDM pelaku wisata;
2. Meningkatkan insfratuktur pendukung sarana dan prasarana;
3. Mengembangkan daya tarik wisata;
4. Meningkatkan peran serta dan keterlibatan masyarakat, termasuk dunia usaha dalam pengembangan pariwisata.

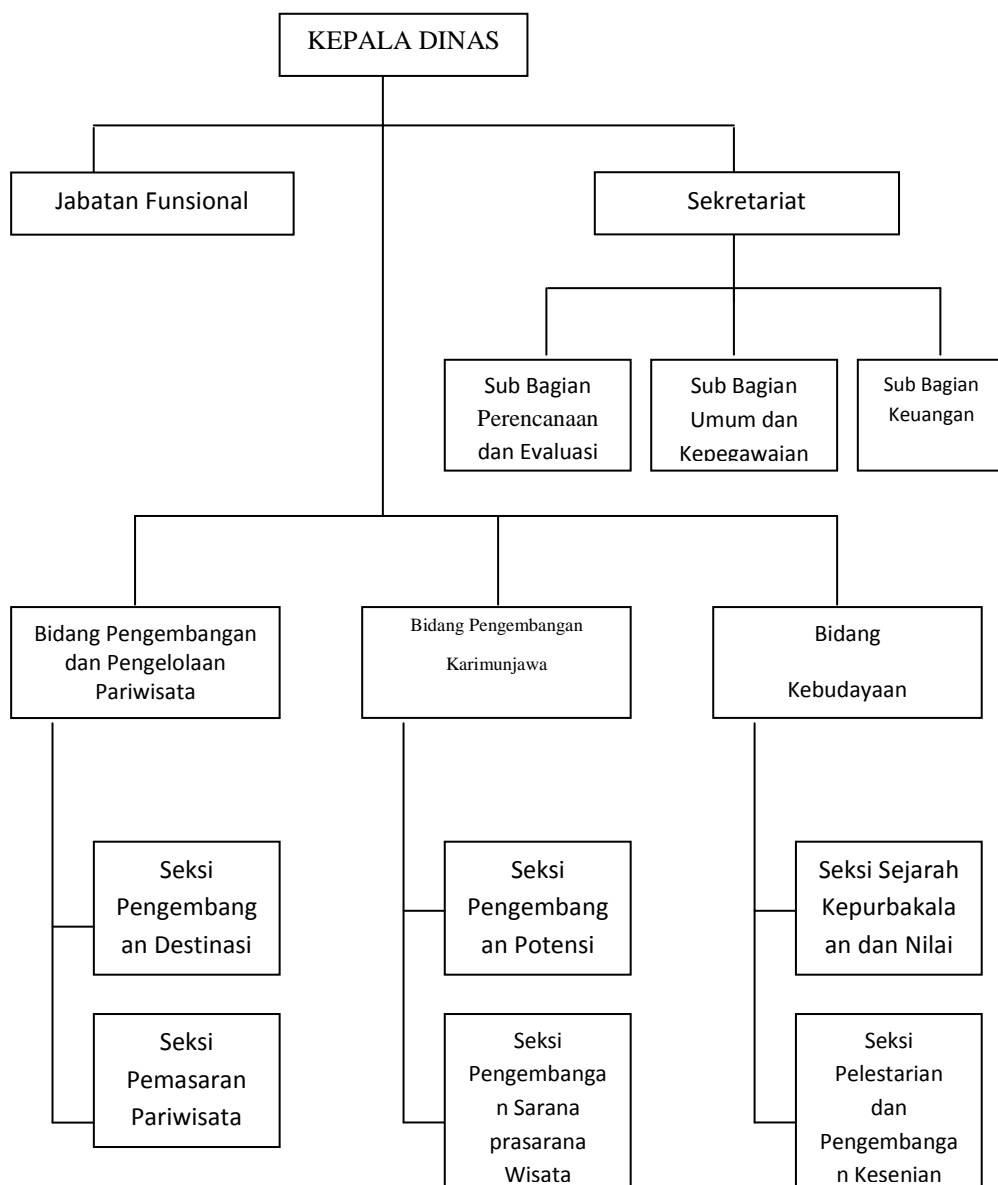
Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Bupati No.39 Tahun 2010 Kabupaten Jepara tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara maka tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Jepara adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

2.3.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEPARA



Keterangan :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata, yang membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Destinasi Wisata
 - b. Seksi Pemasaran Pariwisata
4. Bidang Pengembangan Karimunjawa :
 - a. Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Wisata
 - b. Seksi Pengembangan Potensi Wisata
5. Bidang Kebudayaan, yang membawahi :
 - a. Seksi Sejarah, Kepurbakalaan, dan Nilai Tradisi
 - b. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Budaya

2.3.3 Bidang Pengembangan Karimunjawa

Berdasarkan Peraturan Bupati Jepara Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, Bidang Pengembangan Karimunjawa mempunyai tugas merencanakan penyelenggaraan kegiatan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan sosial budaya serta perekonomian masyarakat dan kepulauan karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata

Bidang Pengembangan Karimunjawa dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pariwisata.

Untuk menyelenggarakan tugas-tugasnya, Bidang Pengembangan Karimunjawa mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan dan penyusunan rencana kegiatan Bidang Pengembangan Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata
- b. Pengkoordinasian perencanaan dan Pengembangan Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata
- c. Penyelenggaraan Pengembangan Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata
- d. Pelaksana analisa dan evaluasi pelaksanaan Pengembangan Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata
- e. Penyusunan laporan pelaksanaan Pengembangan Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata
- f. Pelaksanaan kerjasama dan koordinasi kegiatan dibidangnya
- g. Bimbingan teknis dibidangnya
- h. Penyelenggaraan kegiatan administrasi Bidang Pengembangan Karimunjawa
- i. Pelayanan umum dibidangnya
- j. Pengumpulan dan pengolahan data
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sesuai tugas dan fungsinya

Bidang pengembangan kerimunjawa terdiri dari beberapa seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Karimunjawa adalah sebagai berikut :

a. Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Wisata

Seksi Pengembangan sarana prasarana wisata mempunyai tugas menyusun, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengembangan sarana prasarana wisata, seni budaya dan kehidupan budaya masyarakat Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata. Untuk meyelenggarakan tugas-tugas tersebut, Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Wisata mempunyai fungsi :

- Penyiapan dan penyusunan rencana kegiatan dibidang pengembangan sarana prasarana, seni budaya dan kehidupan budaya masyarakat dalam rangka menunjang pariwisata
- Pelaksanaan kegiatan pengembangan sarana prasarana wisata
- Pelaksanaan kegiatan pengembangan dibidang budaya masyarakat dalam rangka menunjang pariwisata
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan
- Pengumpulan dan pengolahan data
- Koordinasi kegiatan-kegiatan dibidangnya
- Penyelenggaraan kegiatan administrasi Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Wisata
- Kerjasama pengembangan dibidangnya

- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Karimunjawa sesuai tugas dan fungsinya

b. Seksi Pengembangan Potensi Wisata

Seksi Pengembangan Potensi Wisata mempunyai tugas menyusun, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengembangan potensi wisata Karimunjawa.

Untuk meyelenggarakan tugas-tugas tersebut, Seksi Pengembangan Potensi Wisata mempunyai fungsi :

- Penyiapan dan penyusunan kegiatan pengembangan potensi Karimunjawa dalam rangka menunjang pariwisata
- Penetapan kebijakan kabupaten dalam pengembangan sistem informasi pengembangan potensi pariwisata Karimunjawa
- Pengumpulan dan pengolahan data
- Koordinasi kegiatan-kegiatan dibidangnya
- Penyelenggaraan kegiatan administrasi Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Wisata
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Karimunjawa sesuai dengan tugas dan fungsinya